



PELUNCURAN GERAKAN NASIONAL BANGGA BUATAN INDONESIA

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (kedua kiri), Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Gusti Ayu Bintang Darmawati (kedua kanan), Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (kanan) dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (kiri) meninjau 'showcase' produk UMKM yang dipasarkan secara daring saat Peluncuran Gerakan Nasional Bangsa Buat Indonesia 2021 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali, Senin (11/1). Gerakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan sektor UMKM dengan mendorong masyarakat untuk membeli produk buatan dalam negeri.

Pemerintah Jamin Stok Bahan Pokok Ramadhan 2021 Aman

"Kita akan pastikan tata kelola impor dan pengadaan di Kemendag ini akan transparan dan terbuka. Ada yang harganya sangat transparan, bisa tahu, ada yang harganya saya kantong karena untuk memastikan bahwa pasar berjalan dengan baik," ujar Mendag, Muhammad Lutfi.

JAKARTA (IM) - Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan mulai menyoroti ketersediaan bahan pokok untuk bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah. Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengatakan, persiapan itu dilakukan lebih awal demi menjaga keamanan stok bahan pokok pada hari besar tersebut. Adapun komoditas yang mulai dipersiapkan ketersediaannya dari sekarang adalah gula, daging, dan beras. "Dalam waktu dekat kita akan memastikan bahwa barang pokok dan barang penting, terutama menghadapi bulan Ramadhan, H-100 dan Hari Raya Idul Fitri jadi H-130, kami pastikan akan ada.

Kami sudah memastikan bahwa barang penting seperti gula, daging, beras, kami akan persiapkan untuk menghadapi hari-hari besar tersebut," jelas Lutfi dalam konferensi pers virtual, Senin (11/1).

Apabila nantinya menjelang kedua hari besar tersebut ada kenaikan harga, ia memastikan kenaikan itu berasal dari mekanisme pasar internasional, terutama bagi komoditas yang sebagian besar diimpor.

Namun, menurut Lutfi, Indonesia juga akan menikmati kenaikan harga dari komoditas-komoditas yang diekspor. "Kami pastikan barang-barang tersebut seperti gula,

daging, dan beras segera akan kita jamin pasokannya yang cukup.

Ketika harga naik, baik naik dan turun itu adalah mekanisme pasar internasional yang juga berdampak pada komoditas-komoditas yang ada di Indonesia. Jadi ketika harga menguat, yang naik itu bukan hanya komoditas yang kita impor, tapi juga komoditas yang kita ekspor.

Artinya kita sama-sama bisa menikmati dan merasakan ketika harga tersebut naik," papar Lutfi.

Ia pun menjamin pihaknya akan transparan dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan impor bahan pokok, dan juga pergerakan harga menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

"Kita akan pastikan tata kelola impor dan pengadaan di Kemendag ini akan transparan dan terbuka.

Ada yang harganya sangat transparan, bisa tahu, ada yang harganya saya kantong karena untuk memastikan bahwa pasar berjalan dengan baik," ujarnya.

Ia juga mengatakan tugasnya sebagai Mendag adalah wasit antara penjual dan pembeli. Sehingga, ia akan memastikan proses jual beli berjalan dengan baik.

"Saya ini wasit yang mengendalikan pertarungan antara pembeli dan penjual. Tapi saya pastikan 270

ribu rakyat Indonesia bisa melihat ke Menteri Perdagangan menjaga simpul daripada

penjual dan pembeli ini dengan baik dan benar. Jadi mudah-mudahan ini bisa menjadikan

kontrol sendiri di Kementerian Perdagangan," tandas Lutfi. •dot

PGN Siap Kebut Masterplan Infrastruktur Gas Bumi

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) siap menggebu rencana proyeksi strategis untuk mengelola infrastruktur dan komersialisasi gas bumi dalam jangka menengah di tahun 2021-2023. Hal itu dilakukannya untuk mendukung percepatan penyelesaian masterplan infrastruktur gas di Indonesia.

SVP Corporate Communication and Investor Relation PT Pertamina (Persero) Agus Suprijanto mengatakan, proyek pipanisasi dalam proyeksi jangka menengah tersebut menjadi kunci penting dalam optimalisasi utilisasi gas bumi nasional. Pihaknya menargetkan proyek tersebut selesai pada tahun 2021-2023.

"Proyek pipanisasi gas bumi ini meliputi pipa minyak Rokan, pipa transmisi di Sumatera Bagian Utara dan Tengah, pipa integrasi South Sumatera West Java (SSWJ) - West Java Area (WJA), pipa pemanfaatan gas untuk petrochemical, pipa transmisi di Kalimantan, pipa transmisi di Jawa Tengah dan distribusi Kendal - Semarang - Demak, serta pipa untuk pelangan industri, komersial dan rumah tangga (jargas)," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin

(11/1). Agus mengatakan PGN juga akan menyediakan gas bagi pemenuhan seluruh Kilang Pertamina.

Adapun salah satu target di tahun 2021 ini, yaitu penyelesaian program gasifikasi kilang di Balongan. Proyek gasifikasi Kilang Balongan eksisting saat ini telah dipenuhi melalui penyaluran gas dari PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi lewat pipa PT Pertamina Gas.

Guna mempertahankan pemenuhan kebutuhan gas di Kilang Balongan, pihaknya akan terus mendukung pemenuhan kebutuhan untuk jangka panjang, sebagaimana direncanakan dalam RJPP PGN melalui pembangunan interkoneksi pipa SSWJ dan WJA yang akan diselesaikan pada semester I 2021.

"Sedangkan pembangunan infrastruktur gas untuk memenuhi kebutuhan Kilang Balikpapan dalam jangka panjang melalui pipa gas Senipah - Balikpapan dan gasifikasi Kilang Cilacap akan dilakukan dengan memanfaatkan portofolio PGN dalam mengelola LNG. Pada proyek ini, PGN sedang menyiapkan pembangunan LNG Receiving Terminal Cilacap

yang ditargetkan beroperasi pada Semester II 2022," tutur Agus.

Menyumbang portofolio LNG, Agus mengatakan, saat ini PGN juga tengah menjalankan program penguasaan pemerintah, yaitu penyediaan infrastruktur dan gas bumi untuk 52 titik pembangkit listrik PLN.

Ia menargetkan proyek penugasan ini dapat selesai pada tahun 2022, sebagai implementasi dari Kepmen ESDM 13/ 2020.

Proyek ini bertujuan untuk menyediakan energi listrik yang efisien dan menjadikan peluang bagi PGN untuk mengembangkan infrastruktur gas bumi di wilayah Indonesia Bagian Tengah dan Timur melalui LNG.

Sebagai Subholding Gas Pertamina serta pengelola 96% infrastruktur nasional dan 92% niaga gas bumi, Agus menyatakan PGN siap mencapai target jangka menengah yang akan dilaksanakan dan juga untuk meraih target-target operasi serta menggenjot bisnis gas bumi yang dapat lebih meningkatkan volume dan pemanfaatan gas bumi nasional pada umumnya. •pan

OECD Ramal Ekonomi Global Membaik

JAKARTA (IM) - Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan atau Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mengungkap ekonomi global akan membaik pada 2021 meski masih pada basis rendah.

Kepala Ekonom OECD, Laurence Boone menjelaskan, rendahnya prospek ekonomi global akan disebabkan oleh banyaknya negara yang memberlakukan lockdown meski vaksin covid-19 tengah dibagikan.

"Kami mungkin memiliki enam hingga sembilan atau dua belas bulan lagi di depan kami. Saya tidak mengatakan itu mudah.

Kita harus terus melakukan tindakan non-farmasi, pemerintah mendukung dan menyebarkan vaksin, selama dan seefisien mungkin, serta

secepat dan seaman mungkin," ujarnya, dikutip dari BBC, Senin (11/1).

Virus korona varian baru telah menyebabkan banyak negara melakukan lockdown baru. Seperti negara-negara di Asia, salah satunya Korea Selatan, yang hanya saat ini berhasil membatasi virus korona varian baru.

OECD memperkirakan PDB global akan naik ke tingkat sebelum pandemi pada akhir 2021. Namun, organisasi itu mengingatkan pemulihan setiap negara akan berbeda-beda.

RRT, misalnya diperkirakan tumbuh 8% pada 2021, sementara negara anggota OECD lainnya diperkirakan tumbuh rata-rata lebih dari 3%.

Negara anggota OECD ada 31 negara termasuk Korea

Selatan, Amerika Serikat, Inggris, Jepang, hingga Turki.

Lebih jauh OECD menyebutkan, seberapa baik sebuah negara akan pulih tergantung pada seberapa lancar peluncuran vaksin di masing-masing negara.

Boone juga menjelaskan bahwa pemerintah harus terus mengeluarkan uang untuk menopang ekonomi dalam menghadapi krisis saat ini.

Menurutnya pemerintah harus lebih baik mengelola anggaran nasionalnya.

"Langkah-langkah yang sangat kami anjurkan ini masuk akal karena krisis ini bersifat sementara. Jadi kita berbicara tentang tindakan sementara dan peningkatan sementara rasio utang terhadap PDB. tuturnya. •dot

BI Targetkan 12 Juta UMKM Tersambung QRIS

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengungkapkan pihaknya ingin transaksi para pengusaha UMKM di Indonesia masuk ke dalam sistem pembayaran digital dengan QR Code QRIS (Quick Response Indonesia Standard).

Ia menjelaskan, tahun 2020 sudah ada 5,8 juta merchant pengguna QRIS, kebanyakan penggunaannya adalah UMKM. Tahun 2021 ini, targetnya akan menjadi 12 juta merchant.

"Tahun lalu sebanyak 5,8 juta merchant secara nasional hampir semuanya adalah UMKM. Tahun ini mari ditingkatkan menjadi 12 juta, sehingga mereka tersambung secara nasional dalam QRIS," kata Perry dalam acara Gerakan Nasional Bangsa Buat Indonesia, Senin (11/1).

QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code pada transaksi yang menggunakan dompet digital.

Perry menilai, dengan adanya QRIS, transaksi UMKM akan lebih mudah dengan pembayaran digital, mulai dari digital banking hingga fintech. "Jadi merchant yang sebagian besar UMKM ini akan terhubung dengan digital banking, fintech dan akan

memudahkan transaksi pembayaran. Apalagi ini UMKM akan go digital dan go export dan jadi daya dukung ekonomi kita," ujar Perry.

Di lain pihak, Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan juga menyambut baik penggunaan QRIS. Menurutnya, QRIS bisa memudahkan transaksi bagi pelaku UMKM.

"Digitalisasi pembayaran UMKM ini memang harus ada standarnya, ini pakai QRIS aja. Kalau standar begini akan jadi bagus dan mudah," kata Luhut di acara yang sama.

Sebelumnya, Luhut sendiri ingin agar QRIS bisa diterapkan di berbagai pelaku UMKM yang ada di destinasi pariwisata prioritas. Dia ingin transaksi di tempat wisata tak lagi menggunakan cash alias uang tunai. Keinginan itu diungkapkan Luhut kepada Menparekraf Sandiagano Uno.

"Lalu untuk terus meningkatkan penerapan QRIS di 5 destinasi. Pak Menparekraf saya dengar katanya sudah ketemu dan akan mendesain platform supaya sebanyak mungkin menggunakan digital payment jadi tanpa cash lagi," kata Luhut dalam potongan video rapat koordinasi yang diunggah Kemenkomarves, dikutip Jumat (8/1). •dro



KELUARGA PENUMPANG SRIWIJAYA KE JAKARTA

Dua anggota keluarga inti dari dua korban Sriwijaya Air yaitu Yaman Zai (kedua kanan) dan Rafik Al Idrus (kiri) melambatkan tangan dari mobil operasional sesaat sebelum berangkat di Bandara Supadio, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Senin (11/1). District Manager Sriwijaya Air Pontianak Faisal Rahman menyatakan pihaknya telah membiayai perjalanan sembilan orang keluarga inti dari korban Sriwijaya Air nomor register PK-CLC SJ 182 ke Jakarta untuk keperluan identifikasi.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
1 7 5 0 3 6 9



PENYALURAN BST PERDANA TAHUN 2021

Warga antre mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST) perdana tahun 2021 di kantor Pos Banda Aceh, Aceh, Senin (11/1). PT POS Indonesia (Persero) tahun 2021 menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar Rp12 triliun untuk 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebesar Rp300.000 per KPM selama Januari hingga April 2021.

Kementerian ESDM Kembangkan Anoda Baterai dari Batu Bara

JAKARTA (IM) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Tekmira) Badan Litbang menginisiasi penelitian anoda baterai dari bahan batu bara.

Koordinator Kelompok Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan Batubara Slamet Handoko menjelaskan, pengolahan batu bara menjadi anoda baterai dilakukan dengan cara mengkonversi batu bara menjadi bahan baku pitch bernilai tinggi.

Batu bara akan diolah menjadi grafit sintesis yang merupakan bahan baku utama anoda baterai yang umum digunakan pada baterai peralatan elektronik. Slamet menjelaskan, grafit akan menjadi salah satu komoditas yang paling dicari, sejalan dengan peningkatan penggunaan baterai ke depannya.

Untuk merespons hal tersebut, batu bara peringkat rendah di Indonesia yang sangat berlimpah stoknya akan dimanfaatkan sebagai prekursor karbon dalam pembuatan anoda baterai. "Pada umumnya, batu bara menghasilkan senyawa hidrokarbon ketika dibakar dengan oksigen dan menghasilkan panas. Namun jika batu bara dipanaskan pada kondisi tanpa oksigen, akan didapatkan hidrokarbon dalam bentuk ter batubara yang dapat diolah lebih lanjut menjadi pitch," tutur Slamet dalam keterangan tertulis, Senin (11/1).

Lebih lanjut Slamet menyebutkan, proses pembuatan ter batu bara ini dikenal sebagai pirolisis, sementara proses pengolahan ter menjadi pitch biasanya melalui distilasi. Walaupun demikian tidak semua bagian dari pitch tersebut dapat dijadikan grafit sintetik sehingga perlu proses modifikasi dan ekstraksi menggunakan pelarut.

Hanya sekitar 30-40 persen dari pitch yang dapat diekstrak dan kemudian dapat dijadikan prekursor karbon untuk pembuatan grafit sintetik. Produk hasil ekstraksi sering juga disebut sebagai mesophase pitch, karena mengandung 100 persen karbon, yang dapat dikonversi menjadi grafit.

Ketua Tim Penelitian, Phiciato memaparkan proses pembuatan grafit sintetik secara konvensional, baik yang menggunakan minyak bumi atau batu bara, harus melalui proses pada suhu ekstrim sekitar 2.000 - 3.000 derajat celsius.

Kondisi ini sulit diterapkan secara ekonomis pada skala industri. Namun dengan bantuan katalis, suhu proses dapat diturunkan hingga mendekati 1.000 derajat celsius.

Hasil pengamatan dengan X-Ray Diffraction menunjukkan grafit sintetik dapat terbentuk pada suhu 1.200 derajat celsius dengan bantuan katalis berbasis Fe (Ferrum).

"Kunci keberhasilan dipengaruhi dua aspek yaitu efektivitas pembuatan mesophase dan pemilihan jenis katalis. Saat ini tim peneliti masih berfokus pada pembuatan mesophase dan ke depan akan mengembangkan katalis yang cocok dan ekonomis", ucap Phiciato. •hen